

**ANALISIS NARATIF KARAKTER AUTIS DALAM FILM
“MALAIKAT KECIL”**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Nessa Afrilin
NRP. 1423014090

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2018

SKRIPSI

**ANALISIS NARATIF KARAKTER AUTIS DALAM FILM
“MALAIKAT KECIL”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya**



Disusun Oleh:
Nessa Afrilin
NRP. 1423014090

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2018

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Nessa Afrilin

NRP : 1423014090

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam proposal skripsi berjudul:

**ANALISIS NARATIF KARAKTER AUTIS DALAM FILM
“MALAIKAT KECIL”**

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 16 Juni 2018

Penulis



Nessa Afrilin

NRP. 1423014090

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS NARATIF KARAKTER AUTIS DALAM FILM

“MALAIKAT KECIL”

Oleh:

Nessa Afrilin

NRP. 1423014090

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing : Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom. ()
NIK. 142.09.0634

Surabaya, 5 Juni 2018

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Merlina Maria Barbara Apul

NRP : 142304090

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **ANALISIS NARATIF KARAKTER AUTIS DALAM FILM
MALAIKAT KECIL**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juli 2018

Yang menyatakan,



Nessa Afrilin

HALAMAN PENGESAHAN

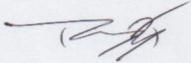
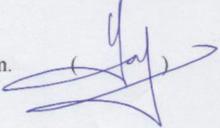
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : Selasa, tanggal 3 Juli 2018

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan

Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.
NIK. 142.09.0647

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. 
NIK. 142.10.0659
2. Sekretaris : Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom. 
NIK. 142.09.0634
3. Anggota : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. 
NIK. 142.09.0633

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap orang setidaknya punya suatu tujuan dalam hidup. Bahkan untuk sekedar ingin bangun pagi di hari esok, itu juga merupakan suatu tujuan. Mengikuti seluruh proses mahasiswa tingkat akhir mungkin bukan tujuan yang penulis inginkan. Namun ada seseorang yang kebahagiaannya selalu menjadi tujuan hidup penulis dalam melewati berbagai pencapaian. Setiap proses ini penulis persembahkan untuk seseorang yang tak pernah henti-hentinya berjuang akan kebahagiaan penulis. Seseorang yang mengajarkan kepada penulis untuk bertanggung jawab akan apa yang sudah dipilih dan dimulai. Seseorang yang menekankan kepada penulis bahwa yang terpenting bukanlah menjadi yang terbaik, melainkan memberikan usaha terbaik yang bisa penulis lakukan. Untuk Papa, inilah salah satu bagian kecil dari usaha terbaik yang bisa penulis persembahkan.

Last but not least, penulis persembahkan ini kepada anak-anak dengan autisme di seluruh dunia. *Believe that you're all precious and unique because they're all the same.* Keberadaan kalian memberikan inspirasi bagi banyak orang.

*“Goals give you more than a reason to get up in the morning;
they are an incentive to keep you going all day.”*

- Harvey MacKay –

Surabaya, 5 Juni 2018

Nessa Afrilin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, penyertaan dan rahmat-Nya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Naratif Karakter Autis dalam Film Malaikat Kecil*. Proses dalam menyusun skripsi ini membawa penulis menyelami dan mengerti berbagai hal yang belum pernah penulis alami dan ketahui sebelumnya. Hal ini membuat penulis merasa mendapatkan banyak sekali pelajaran yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, skripsi ini berisikan ide penulisan berkaitan dengan karakter *autism* yang ada dalam film *Malaikat Kecil*. Ide penulisan ini berangkat dari fenomena *autism* yang konsepnya masih tidak tergambar dengan jelas di media, apakah sesuai dengan realitas sosial atau justru melebih-lebihkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana karakter *autism* sendiri ditampilkan dan dihadirkan dalam salah satu bentuk karya naratif yaitu film. Penelitian ini dilakukan penulis terhadap narasi dalam film *Malaikat Kecil*.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tak luput dari dukungan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis juga ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Hendry Winarso dan Kartini Aspriani atas segala cinta kasih serta perjuangannya selama ini. Terkhusus untuk Papa, terima kasih atas segala jerih payah untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan Nessa, segala doa yang selalu dipanjatkan, dan segala perdebatan serta keras kepala Papa yang membuat penulis menjadi pribadi yang sangat kuat dan mandiri. Terima kasih juga

untuk Mama, yang membuat penulis belajar bahwa rasa kekecewaan luar biasa bukanlah penghalang untuk mencapai mimpi dan tujuan hidup, melainkan sebagai pemantik untuk terus menjadi lebih baik lagi.

2. Saudara-saudara, Alm. Nia Aprilia, Saly Yuniar, Vandie Nober dan Sharens Augustia Julien yang sudah menjadi cece-cece, koko, dan adik yang luar biasa. Terima kasih atas *support* baik dalam bentuk dukungan moral maupun material yang sudah diberikan.
3. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom. dan Noveina Silviyani Dugis, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing, sekaligus sosok Ibu dan juga teman berbagi kisah bagi penulis. Terima kasih sudah memberikan ilmu, waktu, tenaga, pikiran, serta hatinya untuk membantu dan memberikan semangatnya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula sudah menjadi tempat berbagi cerita bagi penulis. Maaf jika penulis tidak dapat memberikan yang diharapkan. Sepanjang apapun kata pengantar ini tak akan cukup membalas kebaikan dan kesabaran hati kalian dalam membimbing penulis hingga tahap ini.
4. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. dan Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si., selaku dosen penguji skripsi penulis. Terima kasih atas ujian yang diberikan, serta kritik dan masukan yang membangun sehingga memotivasi penulis untuk memberikan yang lebih baik lagi kedepannya. Terkhusus untuk Pak Fins, terima kasih pula sudah menjadi dosen penasihat akademik penulis. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya bagi penulis sejak awal semester hingga sampai saat ini.

5. Para dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si., Maria Yuliasuti, S.Sos., M.Med.Kom., Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom., Theresia Intan Putri H, S.Sos., M.I.Kom., serta seluruh dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan sudah mendukung penulis dalam proses belajar selama di Fakultas Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas kesempatan belajar yang sudah diberikan hingga saat ini.
6. Staff Fakultas Ilmu Komunikasi, Aji Tina dan Djati serta para bidadari fakultas yang dengan sabar membantu proses administrasi perkuliahan penulis dan selalu memberikan *update* informasi perkuliahan.
7. Rys Dedy Aripriastowo, S.Sos., M.Si., seseorang yang tak hanya berperan sebagai dosen, namun juga ayah sekaligus sahabat bagi penulis. Terima kasih telah mengajarkan kepada penulis bagaimana menanamkan nilai-nilai yang didapatkan selama perkuliahan melalui sebuah aksi nyata. Tak bisa membayangkan, apalah jadinya kuliah jika tak ada kepanitiaan PPK, COMPO, LKMM dan WMGP. Terima kasih telah membawa penulis melewati perjalanan hidup yang luar biasa selama masa studi.
8. A.A.I. Prihandari Satvikadewi, S.Sos., M.Med.Kom., Jerry Sumihar Simbolon, dan Fitria Wiranita atas kebersediaannya membagi pengalaman dan penulisannya mengenai autisme di media dan penelitian naratif.
9. *Friends for Life*, Beatrice Budi Hartono dan Alexandra Carina Saksana atas dukungan dan semangatnya bagi penulis sampai pada titik ini. Terima kasih sudah datang dan tidak pernah pergi.

10. Tumbal FIKOM (Amanda Syafitri, Sofian Aris, Meliana Yoshi Nathania), para mantan ketua ORMAWA FIKOM yang tak hanya menjadi *partner* dalam berorganisasi, namun juga *partner* dalam banyak hal. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat ‘berbagi sampah’ bagi penulis selama masa kuliah. *I’m very lucky to meet you all, guys.*
11. *God’s Children*, terima kasih sudah menjadi teman sekaligus sahabat, tempat berbagi di akhir-akhir masa perkuliahan. Stella Vania, “*ayo niato! Kudu lulus semester depan jok ditunda maneh!*”. Nike Puspitasari, editor sekaligus *scriptwriter* andalanku, orang yang selalu dicari ketika dikampus dengan kalimat andalan “*Nik, dimana? Temenin!*”. Mirta Alifia, si *arek cilik* tempat *sharing* hal-hal kreatif dan menyenangkan. *Partner* satu kantor tapi tidak terlibat bersama. *Thanks for coloring my life.*
12. Teman-teman *partner nyekripsi* (Yoshi, Chen, Mey, Dwingga, Yocan, Ate, Michael, dll), teman seperjuangan di kampus, Koetoe (Dwingga, Yocan, Komori, Aska, Budi, Lala, Nike), Komunitas Poni (El, Lau, Dini, Nike, Lala), *Short Escape* (El, Lau, Tesa, Nike, Lala), *Worth It* (Hans Harjono, Devira Kusuma, Helena Novita) dan seluruh teman-teman FIKOM 2014. Terima kasih atas waktu, perjalanan, cerita, serta canda dan tawa yang menghiasi kehidupan perkuliahan penulis.
13. Teman-teman ORMAWA, baik dari ORMAWA FIKOM maupun ORMAWA WM. Terutama LPM FIKOM 2015/2016 dan BPMU UKWMS 2016/2017. Serta adik-adik angkatan dari ORMAWA WM dan FIKOM. Terima kasih atas pengalaman berharga selama masa

studi penulis. Terima kasih juga atas semangat dan dukungannya agar penulis segera menyelesaikan proses akhir masa studi. *Thanks for the journey!*

14. Kepada Ivan Pudjihardjo, Evangelina Virginia, dan Raymon Aprianto, terima kasih banyak atas bantuan pinjaman dan meminjamkan buku yang penulis butuhkan untuk skripsi! Terima kasih juga untuk semangat dan dukungan yang sudah diberikan.
15. Keluarga Kupang Baru I/28 (Lala, Mami, Ce Ica dan semuanya), terima kasih sudah diperbolehkan sering menginap saat sedang mengerjakan tugas perkuliahan maupun tidak. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan juga berbagai asupan bergizi yang diberikan.
16. Kakak-kakak barista SboxGrapen yang sangat ramah dan tidak bosan dengan kedatangan penulis yang selalu sampai larut. Men-*supply* kopi serta *stroop waffle*-nya untuk penulis dan kadang dikasi gratisan selama menyelesaikan skripsi. *Especially for my favourite denim jacket barista who became my spirit since the first gaze. The one who brewed my ordinary black coffee with such grace. Hope all good in your new place. Perhaps one day we'll meet again in another cup of coffee.*
17. Teman-teman OMK dan BIAK Paroki St. Aloysius Gonzaga, Panitia Bible Study 2018, *Baperangers* (Juan, Alex, Johan, Nehem, Jeanny, DW, Kelvin), serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas *support* dan juga semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan masa studi.

Penulis menyadari tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan juga bisa dijadikan bahan referensi bagi pembaca terutama adik-adik angkatan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	01
I.1. Latar Belakang Masalah	01
I.2. Rumusan Masalah.....	14
I.3. Tujuan Penelitian	14
I.4. Batasan Penelitian.....	15
I.5. Manfaat Penelitian	15
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	17
II.1. Kajian Teoritis.....	17
II.1.1 Karakter Sebagai Unsur Naratif dalam Film	17
II.1.2 Autisme Sebagai Gangguan Perkembangan dalam Kemampuan Berkomunikasi dan Berinteraksi ..	21

	II.1.3 Film Sebagai Media Komunikasi Naratif	27
	II.1.4 Analisis Naratif Model Aktan Algirdas	
	Greimas	30
	II.2. Nisbah Antar Konsep	34
	II.3. Bagan Kerangka Konseptual	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
	III.2. Metode	38
	III.3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	39
	III.4. Unit Analisis	39
	III.5. Teknik Pengumpulan Data	40
	III.6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	IV.1. Gambaran Subjek Penelitian.....	46
	IV.1.1 Sinopsis Film <i>Malaikat Kecil</i>	46
	IV.2. Temuan dan Analisa Data.....	48
	IV.2.1 Karakteristik Narasi dalam Film <i>Malaikat</i>	
	<i>Kecil</i>	49
	IV.2.2 Cerita (<i>Story</i>) dan Alur (<i>Plot</i>) dalam Film <i>Malaikat</i>	
	<i>Kecil</i>	51
	IV.2.2.1 Waktu	52
	IV.2.2.2 Ruang	55
	IV.2.3 Karakter Budi dalam Analisis Naratif Model Aktan	
	(Algirdas Greimas)	62
	IV.2.3.1 Karakter Autis dan Pribadinya	64
	IV.2.3.2 Karakter Autis dan Kelebihannya	84

	IV.2.3.3 Karakter Autis dan Lingkungan	
	Sosialnya	99
	IV.2.4 Karakter Autis dalam Film <i>Malaikat Kecil</i>	116
BAB V	PENUTUP.....	121
	V.1. Kesimpulan	121
	V.2. Saran.....	123
	DAFTAR PUSTAKA.....	124
	LAMPIRAN	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Karakter Budi Sebagai Seorang Ayah dengan Autisme	1
Gambar I.2 Poster Film <i>Rain Main</i>	8
Gambar I.3 Poster Film <i>Marathon</i>	9
Gambar I.4 Poster Film Malaikat Kecil	10
Gambar II.1 Model Aktan Algirdas Greimas	32
Gambar III.1 Model Aktan Algirdas Greimas	41
Gambar IV.1 <i>Capture</i> Halte Stasiun Gambir dalam film <i>Malaikat Kecil</i> .	56
Gambar IV.2 <i>Capture</i> plat nomor angkot yang digunakan Budi	57
Gambar IV.3 Adegan Saat Budi Mendapat Nasehat dari Ibunya	70
Gambar IV.4 Adegan Saat Budi Mengulang Kalimat Bahwa Anaknya ...	76
Gambar IV.5 Adegan Ketika Budi Menangis Saat Hampir Putus Asa	83
Gambar IV.6 Adegan Ketika Budi Berkeliling Mencari Kerja	98
Gambar IV.7 Adegan Ketika Budi diusir oleh Pedagang Linnya	106
Gambar IV.8 Adegan Ketika Budi Mengusir Pencuri Motor	114

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Unsur Film	28
Bagan III.1 Model Aktan Adegan Contoh	44
Bagan IV.1 Model Aktan Adegan Siti Menguatkan Budi	66
Bagan IV.2 Model Aktan Adegan Budi Melakukan Ekolalia Saat Panik.	73
Bagan IV.3 Model Aktan Adegan Budi Menaiki Komedi Putar Anak- Anak	79
Bagan IV.4 Model Aktan Adegan Adegan Budi Menghitung dengan Cepat	87
Bagan IV.5 Model Aktan Adegan Budi Setelah Menerima Gaji.....	93
Bagan IV.6 Model Aktan Adegan Budi dihina oleh Pak Lik	101
Bagan IV.7 Model Aktan Adegan Menolong Nenek Buta Menyeberang	110

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Tabel Adegan Contoh	43
Tabel IV.1 Lokasi Ruang dalam film <i>Malaikat Kecil</i>	58
Tabel IV.2 Adegan-Adegan yang dianalisis dalam Tiga Babak	62
Tabel IV.3 Tabel Adegan Siti Menguatkan Budi	65
Tabel IV.4 Tabel Adegan Budi Melakukan Ekolalia Saat Panik.....	71
Tabel IV.5 Tabel Adegan Budi Menaiki Komedi Putar Anak-Anak	77
Tabel IV.6 Tabel Adegan Budi Menghitung dengan Cepat.....	85
Tabel IV.7 Tabel Adegan Budi Budi Setelah Menerima Gaji	91
Tabel IV.8 Tabel Adegan Budi dihina oleh Pak Lik.....	99
Tabel IV.9 Tabel Adegan Budi Menolong Nenek Buta Menyeberang	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Outline</i> Analisis.....	130
Lampiran 2 : Matriks	132
Lampiran 3 : Tabel Analisis dan Model Aktan.....	135
Lampiran 3 : Tabel Peran Karakter Autis dalam Analisis Model Aktan.....	143
Lampiran 4 : Pengelompokan Potongan Adegan Film Malaikat Kecil..	144

ABSTRAK

Nessa Afrilin 1423014090. *Analisis Naratif Karakter Autis dalam Film Malaikat Kecil.*

Penelitian ini menunjukkan bagaimana karakter autis ditampilkan dalam film *Malaikat Kecil*. Media cenderung menampilkan karakter autis dalam beberapa konsep. Pertama, sebagai sosok yang cenderung hiperpositif sehingga terkesan tidak realistis. Kedua, sebagai konsep yang seringkali disalah artikan. Serta ketiga, sebagai sosok yang terpinggirkan. Kecenderungan ini kemudian membuat karakter autis secara realitas sosialnya menjadi simpang siur. Dalam film *Malaikat Kecil*, karakter autis ditampilkan sedemikian indahnya, namun dibalik keindahan tersebut, karakter autis justru malah terlihat kelemahannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis naratif model aktan oleh Algirdas Greimas untuk melihat bagaimana karakter autis ditampilkan dalam film *Malaikat Kecil*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada tiga karakter yang secara garis besar ditampilkan pada autis dalam film *Malaikat Kecil*. Yang pertama autis yang unik dan pandai, yang kedua autis sebagai sosok heroik, dan ketiga autis sebagai sosok yang lemah dan tak berdaya. Kemudian dari ketiga karakter autis tersebut, menurut analisis naratif model aktan oleh Algirdas Greimas yang menekankan pada relasi antar karakter, autis disini meski sebagai tokoh utama justru lebih banyak berperan sebagai penerima.

Kata Kunci: Film, Autis, Karakter Autis, Analisis Naratif, Model Aktan, Kualitatif

ABSTRACT

Nessa Afrilin 1423014090. *Narrative Analysis of Autistic Character in Malaikat Kecil Movie.*

This research tells about how autistic character shown in *Malaikat Kecil* movie. The media tends to show autistic character in many concepts. First, autistic as a hyper positive figure, so it seems unrealistic. Second, autism as a concept that are often misunderstood. Third, autistic as a marginalized figure. Then, this tends make autistic character in social reality become mazy. In *Malaikat Kecil* movie, autistic character shown beautifully, however the autistic character actually looks weaker behind the beautiful package. This research used the narrative analysis method of the actantial model by Algirdas Greimas to perceive how the autistic character shown in *Malaikat Kecil* movie.

The result of this research found three character that are broadly shown in autistic in *Malaikat Kecil* movie. The first one is autistic as a unique and clever character, the second one is autistic character as a heroic figure, and the third is autistic as a weak and helpless character. Then, from the three character of autism above, according to the narrative analysis of the actantial model by Algirdas Greimas which emphasizes the relation between characters, autism here although as the main character actually play the main role as a recipient.

Keywords: Movie, Autism, Autistic Character, Narrative Analysis, The Actantial Model, Qualitative